

## ABSTRAK

Proses pemasangan infus dapat memberikan stresor pada pasien. Pasien yang diberikan tindakan pemasangan infus cenderung akan mengalami masalah psikis, masalah psikis dapat terjadi berupa kecemasan atas tindakan medis yang akan diberikan. Tujuan penelitian Mengetahui Hubungan Membaca Do'a Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Dalam Pemasangan Infus Di Ruang Dahlia RS Islam Surabaya Jemursari.

Desain penelitian ini analitik korelasional melalui pendekatan *cross sectional*, populasi sebanyak 50 pasien dengan sampel sebesar 42 responden yang diambil melalui *teknik purposive sampling*. Variabel adalah membaca do'a dan tingkat kecemasan. Pengambilan data menggunakan instrumen kuesioner dan lembar observasi. Analisis data menggunakan uji korelasi *rank spearman* dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil menunjukkan bahwa dari 42 responden di dapatkan hampir seluruhnya (81,0%) membaca do'a saat pemasangan infus dan hampir setengahnya (47,6%) tidak mengalami kecemasan. Berdasarkan uji *Rank-Spearman* didapatkan nilai  $\alpha = 0,03$  terdapat hubungan membaca doa dengan tingkat kecemasan pasien dalam pemasangan infus Di Ruang Dahlia RS Islam Surabaya Jemursari.

Membaca do'a dapat menjadi upaya dalam pengelolaan tingkat kecemasan pasien dalam pemasangan infus Di Ruang Dahlia RS Islam Surabaya Jemursari. Diharapkan agar petugas kesehatan lebih meningkatkan informasi dan ajakan membaca Doa kepada pasien sebagai terapi non farmakologi untuk mengurangi kecemasan.

**Membaca Do'a, Kecemasan, Pemasangan Infus**